

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring adanya perkembangan zaman saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat sehingga menuntut kita untuk selalu menyesuaikan diri dengan adanya perkembangan yang setiap saat bisa terjadi. Mengenai hal tersebut kita dapat mengatasinya melalui dunia Pendidikan.

Dalam mewujudkan proses pendidikan dan pengajaran, terdapat unsur penting didalamnya antara lain bagaimana caranya guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mendorong minat siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar dapat dirangsang melalui berbagai macam pendekatan, dimana setiap pendekatan dapat mengarah pada pencapaian belajar yang berbeda (Asmaria , 2017). Meskipun demikian apapun subyeknya, mengajar pada hakikatnya adalah kegiatan partisipasi guru dalam menolong siswa membangun pemahaman, memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap serta ide dan apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa. Sedangkan pengajaran adalah proses, cara dan perbuatan yang digunakan guru dalam berpartisipasi membangun pemahaman siswa dari berbagai sumber informasi (Santoso & Subagyo, 2017).

Berbicara mengenai minat, kaitannya dengan keinginan, kegairahan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal atau menyangkut rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Minat belajar siswa

merupakan salah satu factor yang sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut (Nurhasanah & A. Sobandi, 2016) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik pula. Hal tersebut membuktikan bahwa minat belajar siswa merupakan salah satu factor penting terhadap proses pembelajaran. Banyaknya permasalahan yang timbul didalam proses belajar mengajar pada sekolah, dikarekan rendanya pemahaman dan minat belajar siswa.

Hal serupa juga terjadi pada MI Ya BAKII Ciwuni Kec. Kesugihan Kab. Cilacap khususnya pada pembelajaran PKN. Berdasarkan hasil analisis wawancara terhadap guru kelas (Mukholib, 2022), beliau mengatakan bahwa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PKN masih kurang hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa itu sendiri. Mulai dari kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, masih banyak siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar, kurangnya respon siswa terhadap peretanya-pertanyaan terkait pembelajaran. Siswa kurang bersemangat atau bosan dengan hanya melihat tulisan-tulisan tanpa photo untuk menjelaskannya. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya jika kurang memahami materi yang telah disampaikan. Hal tersebut menunjukan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran PKN masih rendah. Minat belajar siswa yang rendah berdampak pula terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IV MI Ya BAKII Ciwuni menunjukkan rata-rata perasaan senang mereka ketika mengikuti pembelajaran hanya 41%, rata-rata keterlibatan mereka dalam mengikuti pembelajaran hanya pada angka 45%, rata-rata ketertarikan mereka pada pembelajaran mereka hanya 36% dan perhatian mereka hanya 46%. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rendahnya minat belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pengamatan dan berbagai upaya lainnya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media dalam menunjang proses pembelajaran. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan (Safitri, Apriani ; , Kabiba, 2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media photo dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa salah satunya ialah siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terlibat dan aktif melakukan Tanya jawab, siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran, interaksi aktif antara guru ke siswa, siswa ke guru dan siswa ke siswa. Hal ini membuktikan bahwa Penggunaan media pembelajaran memiliki andil yang cukup besar untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media yang tepat juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan akan lebih mudah tercapai.

Media *Photo story* merupakan media beberapa foto yang mendeskripsikan cerita tentang foto tersebut, bahkan satu foto pun dapat menjadi sebuah *Photo story* apabila isi dari deskripsi foto sangat mendukung untuk foto itu sendiri (Julkifliati, Gunayasa, & Dewi, 2022).

Photo story adalah kisah yang diceritakan melalui serangkaian foto atau kumpulan karya foto yang dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan cerita dari suatu tempat, peristiwa, ataupun sebuah isu yang ada (Sadiman dkk, 2013).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *photo story* merupakan media berbasis fotografi. Photography pada dasarnya dapat membantu mendorong siswa dalam membangkitkan minat belajarnya. Memudahkan mereka dalam memami materi pembelajaran. Photo fotografi secara luas dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya, dari internet, surat kabar, majalah, brosur, dan buku.

Salah satu dari keunggulan *photo story* adalah memiliki karakteristik yang lebih hidup. Media ini dikemas dalam bentuk foto yang disertai cerita sehingga mampu menarik minat siswa untuk memahami arti foto tersebut, terutama bagi kepentingan pengajaran. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik menggunakan media *photo story* dalam pembelajaran PKN pada Materi Kewajiban dan Hak Warga Masyarakat dan Sikap Disiplin dalam Memenuhi Kewajiban dan Hak sebagai Warga Masyarakat

Dengan digunakannya media *photo story* dalam pembelajaran penulis berharap media tersebut memiliki manfaat yang sangat besar pada siswa salah

satunya ialah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam menelaah setiap objek pembelajaran yang di berikan. Hal ini di karenakan dalam kegiatan pembelajaran, siswa di tuntutan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Menurut (Safitri, Apriyani, & Nurmayanti, 2021), minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Minat tidak hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tetapi juga dapat mendorong seseorang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Dengan demikian memanfaatkan penggunaan media foto dalam proses pembelajaran merupakan sarana yang mampu mendorong terciptanya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Terbentuknya minat belajar siswa diharapkan dapat mendorong meningkatnya hasil dan prestasi yang di capai oleh siswa.

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan diatas maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media foto yang memadai memungkinkan terjadinya proses belajar terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat di tunjukan dari minat belajar siswa yang meningkat sehingga akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Ditinjau dari masalah yang ditemui maka penulis berkeyakinan bahwa penggunaan media *photo story* dianggap cocok diterapkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul

”PENGGUNAAN MEDIA *PHOTO STORY* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN”.

B. Definisi Operasional

1. Media Photo

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumbernya secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif serta efisien.

Foto merupakan potret nyata obyek atau peristiwa yang diambil melalui kamera. Pengertian foto dalam bukunya Arief S dkk yang berjudul “Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya” menyatakan bahwa gambar atau foto merupakan tangkapan visual dari suatu objek, benda atau peristiwa yang disajikan melalui foto (Sadiman dkk, 2011).

Dari pengertian diatas media photo adalah sumber belajar yang berisikan pesan atau informasi khusus yang ditangkap dari suatu objek atau peristiwa yang disajikan dalam bentuk foto.

2. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada hakikatnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

3. Pembelajaran PKn

Mata pelajaran PKn ini merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, undang-undang dan norma-norma yang berlaku di masyarakat masih belum optimal disampaikan ke siswa.

Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan diri dalam kehidupan di sekolah atau diluar sekolah, karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan atau pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan. Berikut merupakan salah satu kompetensi dasar dan aspek dari mata pelajaran PKn pada materi Kewajiban dan hak warga masyarakat.

Tabel 1. 1 Kompetensi Dasar, Aspek dan Materi

Kompetensi Dasar	Aspek	Materi
<p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui dan menyebutkan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban dan hak warga masyarakat • sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban
<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam</p>	<p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>	

kehidupan sehari-hari.	4.2.2 Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	
------------------------	---	--

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah: “apakah penggunaan media media *photo story* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PKn di MI Ya BAKII Ciwuni”

D. Tujuan Masalah

Dalam setiap kegiatan atau perbuatan mempunyai tujuan, demikian halnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, tujuan yang ingin dicapai adalah: Mendeskripsikan penggunaan media *photo story* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PKN.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan khasanah ilmiah tentang upaya

meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran PKN melalui media *Photo Story*.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru, kepala sekolah sehingga mereka menyadari bahwa pentingnya penggunaan alat peraga dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi siswa, memberikan manfaat bagi siswa berupa peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran PKN. Dengan meningkatnya minat belajar yang tumbuh dengan sendirinya dalam diri siswa diharapkan dapat memotivasi dirinya dalam mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran berlangsung.
4. Bagi lembaga, dapat meningkatkan mutu keberhasilan siswa dalam pembelajaran serta , menemukan solusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar pada siswanya dengan penggunaan media pembelajaran.
5. Bagi peneliti, selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan penelitian yang sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, terdiri dari tiga sub, yaitu hakikat minat belajar yang meliputi: pengertian minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, macam-macam minat dan fungsi minat dalam belajar, pengukuran minat, dan metode pengukuran minat. Hakikat belajar yang meliputi: pengertian belajar, ciri-ciri belajar, jenis-jenis belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Hakikat bahasa Indonesia yang meliputi: pengertian bahasa, fungsi bahasa Indonesia, tujuan dan manfaat kemahiran bahasa, ragam bahasa, dan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari waktu dan tempat pelaksanaan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari photoan umum objek penelitian dan hasil analisis data.

BAB V Kesimpulan dan Saran